

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman suku dan adat istiadat, serta pesona alam yang indah seperti pegunungan, perairan, dan lainnya yang dapat dikembangkan sebagai objek pariwisata. Hal ini dapat menunjukkan bahwa negara Indonesia mampu menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu tempat bagi wisatawan untuk berkunjung dan menikmati indahnya pesona alam yang ada. Pariwisata Indonesia didukung oleh budaya yang beragam di setiap wilayah dan kondisi alam seperti keadaan geografis, lapisan tanah yang subur, dan berbagai jenis flora dan fauna yang berkebarat di setiap wilayah daratan maupun lautannya.

Pariwisata adalah suatu kegiatan rekreasi yang dilakukan seseorang untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana baru yang dapat menyegarkan kembali kejenuhan dari kegiatan aktivitas sehari-hari. Sebagai suatu aktivitas, pariwisata telah menjadi bagian penting dari kebutuhan dasar masyarakat modern baik di negara maju maupun negara berkembang. Pariwisata juga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi daerah maupun masyarakat apabila dapat dikelola dengan optimal seperti dapat menjadi sumber pendapatan daerah atau devisa negara, meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan dan memperluas lapangan usaha, pemajuan pelestarian budaya, serta pemantapan persatuan dan kesatuan bangsa (Waluya 2013).

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri di Indonesia yang memiliki potensi dan peluang yang sangat besar untuk dikembangkan dan dapat meningkatkan devisa negara. Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatakan bahwa pendapatan devisa negara dari sektor pariwisata pada tahun 2022 mencapai US\$ 4,26 miliar, nilai tersebut telah melonjak hingga 769,39% dibandingkan pada tahun 2021 yang hanya mencapai US\$ 0,49 miliar. Hal ini dapat dilihat bahwa pendapatan devisa negara dari sektor pariwisata mengalami peningkatan dan dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan pendapatan negara.

Pariwisata mampu berfungsi sebagai industri sektor utama, yaitu sektor unggulan yang mampu mendorong perekonomian daerah khususnya bagi daerah yang merupakan daerah otonom baru. Perkembangan industri pariwisata Indonesia cukup memberikan dampak bagi pembangunan daerah disekitar tempat wisata sehingga pariwisata menjadi batu loncatan untuk mengembangkan daerah dan meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata. Keadaan pariwisata di Indonesia dapat dikatakan cukup memprihatinkan, sementara Indonesia memiliki banyak potensi wisata tetapi di beberapa daerah masih jauh dibawah standar dibandingkan dengan negara lain. Hal ini dibuktikan karena banyak sekali tempat wisata di Indonesia yang kurang terawat dan kurang mendapatkan perhatian dari pihak pemerintah serta sarana dan prasarana pariwisata yang masih kurang memadai.

Sumatera Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki keanekaragaman sumber daya pariwisata baik alam maupun budaya. Saat ini

pemerintahan Provinsi Sumatera Utara mengutamakan program pengembangan industri dibidang pariwisata hal ini dilakukan untuk menggerakkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai tenaga kerja pariwisata. Sumatera Utara juga memiliki banyak sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata andalan seperti pegunungan, sungai, pantai, dan air terjun yang dapat meraup keuntungan ekonomi khususnya dalam hal peningkatan devisa daerah. Namun masih banyak pariwisata yang berada di Sumatera Utara yang belum terekspos sehingga pengunjung yang datang sedikit. Potensi wisata yang dimiliki Sumatera Utara perlu dikelola dan dipromosikan dengan baik sehingga dapat menarik wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara untuk berkunjung.

Sumatera Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang terkenal akan keindahan alamnya baik secara nasional dan internasional. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat sangat dipengaruhi oleh berbagai potensi yang belum dimanfaatkan atau diberdayakan secara maksimal. Provinsi Sumatera Utara memiliki banyak sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata andalan seperti Pegunungan, sungai, pantai, dan air terjun yang dapat meraup keuntungan ekonomi, khususnya dalam hal peningkatan devisa daerah, namun masih banyak objek wisata yang berada di Sumatera Utara yang masih belum terekspos sehingga pengunjung yang datang sedikit. Potensi wisata yang dimiliki Sumatera Utara perlu dikelola dan dipromosikan dengan baik sehingga dapat menarik wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara untuk berkunjung.

Salah satu destinasi wisata yang populer di Provinsi Sumatera Utara adalah Pulau Nias. Berdasarkan posisi Pulau Nias yang berhadapan langsung dengan laut lepas dan dikenal juga sebagai batas pantai barat Indonesia, banyak bermunculan kawasan pesisir yang bisa dijadikan tempat wisata mulai dari Nias Utara hingga Nias Selatan. Potensi tersebut merupakan bagian dari kekayaan daerah yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Nias Selatan yang berada di Pulau Nias. Kabupaten Nias Selatan memiliki luas 2.488 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 459 desa, 35 kelurahan, dan 2 kecamatan (BPS Kabupaten Nias Selatan 2023). Terdapat banyak tempat wisata di Kabupaten Nias Selatan antara lain wisata air terjun, wisata alam pegunungan, dan wisata bahari. Pengembangan industri pariwisata sebagai salah satu program pemerintah di Kabupaten Nias Selatan yang berpotensi untuk memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun pemerintah dalam meningkatkan pendapatan daerah dan menurunkan angka pengangguran. Sehingga pemerintah Kabupaten Nias Selatan perlu mengelola dan mengembangkan potensi alam yang dimiliki oleh daerahnya dengan baik dan optimal.

Kecamatan Somabawa merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Nias Selatan. Ada 14 desa di Kecamatan Somabawa, dan luas wilayah Kecamatan Somabawa 189 km<sup>2</sup> (BPS Kabupaten Nias Selatan 2023). Potensi kecamatan Somabawa tidak kalah bersaing dengan Kecamatan lain di Kabupaten Nias Selatan. Lokasi Kecamatan Somabawa sangat strategis

karena banyak orang yang melewatinya dalam perjalanan lintas perjalanan ke objek wisata seperti Sorake, Lagundri, dan Lompat Batu.

Desa Golambanuas II merupakan desa yang berada di Kecamatan Somambawa dan memiliki objek wisata yang cukup berpotensi pada bidang pariwisata. Potensi alam tersebut tidak didukung oleh pengelola sarana dan prasarana secara optimal. Akibatnya objek wisata yang ada di Desa Golambanua II masih belum berkembang. Objek wisata tersebut adalah Objek Wisata Pantai Naru'u.

Objek wisata Pantai Naru'u merupakan salah satu objek wisata yang memiliki potensi dan daya tarik untuk menarik lebih banyak wisatawan. Pantai Naru'u sudah dibuka mulai pada tahun 2021 oleh pemerintah setempat atau kepala desa Somambawa kemudian pada bulan Mei tahun 2022 Dinas Pariwisata Kabupaten Nias Selatan menetapkan dan menajadikan Pantai Naru'u sebagai salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Nias Selatan dengan luas sekitar 1 ha<sup>2</sup>.

Pantai Naru'u ditumbuhi pepohonan cemara yang rindang, memiliki hamparan pasir yang berwarna putih dan air laut yang biru sehingga dapat memberikan kesejukan kepada wisatawan untuk menikmati keindahan pantai Naru'u ini. Menuju lokasi wisata pantai Naru'u dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat yang terletak 350 meter dari jalan raya Gunung Sitoli-Teluk Dalam. Potensi tersebut akan menjadi kekuatan dalam pengembangan objek wisata Pantai Naru'u sehingga pendapatan masyarakat dan daerah dapat meningkat jika dikembangkan secara optimal.

Potensi yang dimiliki objek wisata pantai Naru'u ini masih belum dikelola dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya penurunan pengunjung selama dua tahun terakhir yakni pada tahun 2021 pengunjung mencapai 180 orang/bulan sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan pengunjung menjadi 83 orang/bulan (Disparbudpora Kabupaten Nias Selatan 2022). Hal ini diakibatkan dari sarana dan prasarana pariwisata yang kurang memadai seperti Pondok Pengunjung, rumah makan, tempat sampah, tempat parkir dan toilet umum/WC, jaringan jalan, pelayanan kesehatan serta ketiadaan upaya dan kepedulian dari pemerintah sekitar dalam melakukan pengelolaan pariwisata dan kurangnya partisipasi masyarakat sekitar dalam menjaga keindahan objek wisata Pantai Naru'u. Berdasarkan masalah yang dipaparkan, maka perlu dirumuskan dan dirancang secara mendalam mengenai strategi pengembangan objek wisata pantai Pantai Naru'u di Desa Golambanua II Kecamatan somambawa Kabupaten Nias Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pariwisata yang kurang memadai seperti Pondok Pengunjung, rumah makan, tempat sampah, tempat parkir dan toilet umum/WC, jaringan jalan, pelayanan kesehatan.
2. Kurangnya upaya dan kepedulian dari pemerintah dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata Pantai Naru'u.
3. Masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjaga dan

mengembangkan objek wisata pantai Naru'u.

4. Kondisi jalan yang masih rusak dan sampah yang berserakan dikawasan objek wisata Pantai Naru'u.
5. Perencanaan strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Naru'u yang belum optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada potensi objek wisata dan strategi pengembangan objek wisata pantai Naru'u di objek wisata pantai Naru'u di Desa Golambanua II Kecamatan Somambawa Kabupaten Nias Selatan, Sumatera Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi objek wisata pantai Naru'u di Desa Golambanua II Kecamatan Somambawa Kabupaten Nias Selatan?
2. Bagaimana Strategi pengembangan objek wisata pantai Naru'u di Desa Golambanua II Kecamatan Somambawa Kabupaten Nias Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui potensi objek wisata pantai Naru'u di Desa Golambanua II kecamatan Somambawa kabupaten Nias Selatan.

2. Mengetahui Strategi pengembangan objek wisata pantai Naru'u di Desa Golambanua II Kecamatan Somambawa Kabupaten Nias Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menyusun dan menulis karya ilmiah.
2. Secara Praktis, sebagai bahan masukan terhadap pemerintah/dinas pariwisata dalam mengembangkan objek Pariwisata serta sebagai bahan referensi kepada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang strategi pengembangan objek wisata.

